



## Estetika pada pojok baca anak usia dini

Heri Hidayat<sup>1</sup>, Maudina Nurhayati Yuniar<sup>2</sup>

<sup>12</sup> Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Jl. Soekarno Hatta Kel. Cimincrang Kec. Gedebage Kota Bandung 40294 Jawa Barat, Indonesia

E-mail: [herihidayat@uinsgd.ac.id](mailto:herihidayat@uinsgd.ac.id), [maudinayuniar@gmail.com](mailto:maudinayuniar@gmail.com)

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received: 15-12-2022

Revised: 22-03-2023

Accepted: 10-06-2023

#### Keywords:

Reading corner,  
early childhood,  
aesthetics,  
management

### ABSTRACT

Pojok baca merupakan salah satu sarana yang penting dalam perkembangan bahasa anak khususnya pada kemampuan membaca dan menulis. Pojok baca memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan minat baca anak. Namun dalam kenyataannya, kondisi dan penataan pojok baca tersebut masih kurang memadai dan kurang diminati oleh anak-anak. Pengelolaan pojok baca yang baik dan kreatif merupakan kunci dari pojok baca yang nyaman dan menyenangkan bagi anak. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian studi pustaka yang selanjutnya dianalisis secara deskriptif berdasarkan sumber data berupa artikel, skripsi, buku yang relevan dan sumber data lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan yang baik dan penerapan nilai-nilai estetika dalam pojok baca anak sangatlah penting. Pojok baca yang dikelola dengan baik dengan memperhatikan meliputi desain, dekorasi, peralatan yang digunakan dengan menerapkan nilai-nilai estetika, prinsip-prinsip dalam estetika dan teori-teori estetika yang mendukung selain dapat membuat anak merasa nyaman dan menyenangkan juga dapat mempengaruhi peningkatan minat baca pada anak tersebut.



[bit.ly/jpaUNY](https://bit.ly/jpaUNY)

*The reading corner is one of the most important tools in children's language development, especially in reading and writing skills. The reading corner has a significant impact on increasing children's interest in reading. But in reality, the condition and arrangement of the reading corner is still inadequate and less attractive to children. Good and creative reading corner management is the key to a comfortable and fun reading corner for children. This study uses a qualitative method with the type of literature study which is then analyzed descriptively based on data sources in the form of articles, theses, relevant books and other data sources. The results of the research show that good management and application of aesthetic values in children's reading corners is very important. A well-managed reading corner with attention to include design, decoration, equipment used by applying aesthetic values, principles in aesthetics and aesthetic theories that support besides being able to make children feel comfortable and fun can also affect the increase in reading interest in children. the child.*

### PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan anak yang berada pada masa keemasan (*golden age*) dimana berbagai potensi anak berkembang dengan sangat pesat. Salah satunya yaitu perkembangan bahasa yang mencakup kemampuan menulis, berbicara dan membaca. Untuk mendukung perkembangan tersebut, tentunya didukung dengan fasilitas yang memadai salah satunya pojok baca. Pojok baca adalah sebuah pemanfaatan sudut atau pojok didalam kelas yang disediakan rak buku dan berbagai koleksi buku yang menarik bagi anak sebagai perpustakaan (Aswat & G, 2020). Pojok baca ini merupakan salah satu upaya yang dirancang pemerintah dimana pojok baca tersebut sangat bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan membaca dan menulis pada anak. (Zakiya, 2019).

Ketersediaan pojok baca sangatlah penting bagi anak namun seringkali keberadaan dan penataan pojok baca tersebut masih kurang memadai dan terlihat seadanya sehingga pemanfaatan



pojok baca ini sebagai perpustakaan belumlah optimal. Padahal dengan adanya pojok baca tersebut diharapkan dapat memotivasi anak untuk gemar membaca. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Wulanjani dan Wahyu (Aswat & G, 2020), menyatakan bahwa kehadiran pojok baca tersebut menyediakan kegiatan yang menyenangkan dan membuat siswa lebih antusias juga termotivasi untuk meningkatkan minat dalam membaca. Ditegaskan pula oleh Adib dan Hermintoyo yang mengatakan bahwa pojok baca juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan minat baca siswa. (Rofi'uddin & Hermintoyo, 2017) .

Selain ketersediaan pojok baca, kondisi penataan pojok baca juga dapat mempengaruhi minat baca anak. Pojok baca yang didesain menarik dan nyaman akan membuat anak lebih sering mengunjunginya dan berminat membaca buku tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Adib dan Hermintoyo juga menyebutkan bahwa semakin berkualitas sumber belajar maka akan semakin tinggi pula minat baca siswa. Hal itu menunjukkan bahwa dampak pojok baca terhadap minat baca juga ditentukan oleh pengelolaan dan sumber belajar, seperti penataan, dekorasi, koleksi buku, pembaruan koleksi buku, dan lain sebagainya. Hal ini sebagaimana dibuktikan oleh penelitian lainnya, yang dilakukan oleh Handayani, beberapa hambatan dan implementasi pojok baca adalah sarana dan prasarana yang kurang memadai, contohnya kurangnya koleksi buku, rak buku dengan penataan yang mengganggu tempat melakukan kegiatan membaca di sumber baca tersebut, tidak adanya hiasan dinding sudut baca. Hal hal ini menjadikan siswa kurang berminat untuk membaca di pojok baca. Untuk menyikapi hal tersebut tentunya harus ada pengelolaan pojok baca yang baik dan hal tersebut akan terwujud jika terdapat kerjasama antara anak, guru dan pihak sekolah.

Dalam mengelola pojok baca yang baik diperlukan kemampuan dan kreativitas agar pojok baca tersebut menarik dan nyaman bagi anak. Sesuai dengan pendapat Sinta Zakiya yang mengatakan bahwa untuk mengelola pojok baca tersebut dibutuhkan seseorang yang kompeten dan dapat berdedikasi agar pemanfaatan pojok baca tersebut berjalan secara efektif dan efisien (Zakiya, 2019). Seorang guru yang kompeten dan memiliki kreativitas tinggi dalam mengelola pojok baca akan menyulap pojok baca tersebut menjadi tempat yang menyenangkan dan hal tersebut secara tidak langsung akan menumbuhkan minat baca pada anak.

Dalam penataan, dekorasi ataupun desain pojok baca, guru haruslah berkreasi sekreatif mungkin dan menerapkan nilai-nilai estetika atau keindahan didalamnya. Nilai-nilai estetika haruslah berdasarkan pada prinsip estetika yang meliputi komposisi/susunan, keselarasan, ke-terpaduan, keseimbangan, proporsi dan skala. Prinsip tersebut digunakan dalam pemilihan perpaduan warna pada dinding atau peralatan yang digunakan, dekorasi ruangan yang sesuai maupun pemilihan peralatan pada pojok baca tersebut. Pada dasarnya menerapkan nilai-nilai estetika dalam lingkungan pendidikan akan membangkitkan minat peserta didik dan merasa nyaman di lingkungan tersebut (Falah, 2019). Lingkungan yang memberikan rasa nyaman dan suasana menyenangkan bagi anak terlebih ditambah dengan penataan lingkungan yang kreatif dapat menumbuhkan motivasi belajar dan pembelajaran yang kondusif.

Dengan demikian peneliti tertarik melakukan penelitian terkait estetika pada pojok baca anak. Melalui penelitian ini peneliti bermaksud untuk memberikan sedikit pengetahuan kepada guru ataupun pihak lainnya mengenai pentingnya menerapkan nilai-nilai estetika pada pojok baca anak maupun ruangan lainnya dikarenakan hal tersebut sangat berpengaruh terhadap minat anak.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan jenis penelitian studi pustaka. Sugiono (2007) menjelaskan metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengamati objek alamiah yang dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian ini lebih menekankan makna daripada generalisasi (Prasanti, 2018). Sedangkan studi kepustakaan merupakan metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan sejumlah informasi atau data melalui buku, artikel, karya ilmiah dan sumber relevan lainnya yang dapat mendukung penulisan artikel (Pradana, 2020). Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mengeksplorasi berbagai konsep dan teori yang digunakan berdasarkan literatur-literatur yang ada untuk memecahkan masalah yang hendak diteliti. Berdasarkan



sumber data yang diperoleh berupa artikel-artikel jurnal ilmiah, skripsi, buku relevan dan sumber data lainnya yang selanjutnya akan diuraikan berupa pembahasan dan penjelasan yang mudah dipahami.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan studi pustaka yang dilakukan, peneliti menemukan estetika dalam lingkungan anak usia dini sangatlah penting. Lingkungan yang nyaman dan menyenangkan akan menciptakan suasana belajar yang kondusif, sehingga dapat mendukung perkembangan anak. Seperti halnya pada pojok baca anak, pojok baca yang nyaman akan membuat anak betah, sering berkunjung dan menumbuhkan minat dalam membaca buku dan hal tersebut sehingga secara tidak langsung akan memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan minat baca pada anak.

Penerapan nilai-nilai estetika dalam pojok baca anak faktanya mengalami beberapa hambatan. Pemahaman guru mengenai nilai-nilai estetika dalam lingkungan pendidikan anak usia dini terbilang kurang. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa hal diantaranya *pertama*, pada kegiatan belajar mengajar guru lebih menekankan nilai etika dari pada estetika; *kedua*, kajian estetika yang didapat selama kuliah tidak terlalu mendalam; dan *ketiga*, dalam mendesain sebuah ruangan yang menerapkan nilai estetika didalamnya memerlukan kualifikasi desain interior/eksterior sedangkan guru tidak memiliki hal tersebut dan hanya berlandaskan kreativitas yang dimilikinya masing-masing.

Selanjutnya, dari beberapa artikel lain peneliti menemukan adanya hambatan lain yang guru rasakan dalam menerapkan penataan pojok baca yang bermuatan estetika yaitu masalah pendanaan. Penataan lingkungan yang bermuatan estetika membutuhkan biaya operasional yang tidak sedikit walaupun sebenarnya guru bisa memanfaatkan berkreasi dengan barang apapun menjadi sesuatu yang bernilai estetis namun tetap saja dalam pelaksanaannya memerlukan pembiayaan.

Pentingnya penyediaan dan penerapan estetika dalam penataan pojok baca anak di sekolah tentunya hal yang harus diperhatikan oleh guru maupun pihak sekolah karena hal tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan bahasa anak khususnya dalam kemampuan membaca dan menulis.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi peneliti juga melakukan pengamatan estetika dari pojok baca melalui gambar dan video yang terdapat di media internet yaitu Youtube dan Google yang sekiranya dapat dijadikan referensi atau bahan pertimbangan untuk guru ataupun pihak sekolah dalam membangun pojok baca yang sesuai, nyaman dan menyenangkan bagi anak.

Berikut ini merupakan hasil pengamatan estetika pada gambar pojok baca yang diunggah di laman Website Tanoto Foundation dan video 'Dekorasi Pojok Baca Ala Aesthetic Room' yang diunggah di channel Youtube PAUD Doa Bangsa Tv.

#### 1. Pengamatan Estetika pada Gambar Pojok Baca di Laman Website Tanoto Foundation



Gambar 1. Pojok baca di laman *website* Tanoto Foundation

Tabel 1. Hasil pengamatan estetika tingkat ke 1 pada gambar pojok baca di laman *website* Tanoto Foundation

No	Hal yang Diamati	Hasl Pengamatan
1	Desain Dinding	Motif yang digunakan terlalu banyak bentuk dan warna sehingga kurang nyaman dilihat. Tempelan tulisan "POJOK BACA" terlalu kecil dan kurang menonjol



		sehingga kurang jelas menunjukkan nama tempat tersebut. Penambahan hiasan dinding seperti pot bunga gantung membuat pojok baca tersebut terlihat hidup. Namun sekali lagi, penggunaan motif pada dinding tersebut memblok sehingga item-item penghias lain kurang nampak.
2	Rak Buku	Terdapat lemari dan box yang lumayan besar untuk menyimpan buku-buku yang tersedia. Pemilihan warnanya pun sangat cocok sehingga mudah di gapai anak. Selain itu, penggunaan rak buku tingkat yang ditempel ditembok menambah ruang penyimpanan buku juga buku-buku tersebut dapat terlihat jelas oleh anak-anak
3	Lantai	Ukuran / space yang digunakan cukup kecil sehingga anak kurang leluasa dalam bergerak. Namun, penggunaan karpet sebagai alas cukup membuat anak-anak merasa nyaman karna tidak langsung bersentuhan dengan lantai.
4	Hiasan/Pendukung Lain	Penggunaan botol-botol berisi air berwarna hijau yang disusun bertingkat sebagai pembatas terlihat sangat kreatif namun lumayan beresiko jika tidak dibuat dengan kokoh. Terdapat tanaman hias menambah kesah hidup dan sejuk pada ruangan tersebut. Dan aksesoris lainnya juga menambah kesan indah pada pojok baca tersebut

Tabel 2. Hasil pengamatan estetika tingkat ke 2 pada gambar pojok baca di laman *website* Tanoto Foundation

No	Hal yang Diamati	Hasl Pengamatan
1	Kesatuan ( <i>Unity</i> )	Penggunaan warna bernuansa hijau hampir pada semua item yang terdapat di pojok baca dan beberapa warna lain (seperti merah dan kuning) yang tidak terlalu mencolok membuat suatu perpaduan yang apik, hidup, dan indah. Item atau benda yang tersedia juga membentuk suatu kesatuan yang memiliki daya gunanya masing-masing.
2	Keseimbangan ( <i>Balance</i> )	Nuansa warna hijau dengan motif pada dinding pojok baca tidak terlalu menciptakan sebuah keseimbangan yang cukup ditambah lagi motif pada karpet yang digunakan juga membuat tempat ini terkesan ramai dan kurang nyaman dipandang
3	Penekanan	Tentunya dalam sebuah pojok baca pusat perhatian/ penekanannya terdapat pada buku yang tersusun rapi dan beberapa pendukung lainnya. Namun karna nuansa hijau dan motif pada dinding yang terlalu menonjol menjadikannya pusat perhatian utama dari pojok baca tersebut
4	Variasi	Terdapat beberapa variasi warna seperti merah, kuning, dan oranye yang digunakan sedikit membuat pojok baca tersebut tidak terlihat terlalu monoton. Selain itu terdapat variasi tanaman hidup dan tanaman artifisial yang terlihat cocok satu sama lain.
5	Proporsi	Terdapat proporsi yang kurang pas antara satu sama lain khususnya pemilihan warna dan motif pada dinding ruangan sehingga terlihat jomplang dan kurang seimbang satu sama lain
6	Harmoni	Item/benda yang digunakan menunjukkan keselarasan





dengan fungsi ruangan tersebut yaitu ada lemari dan rak untuk menyimpan dan menyusun buku, ada meja sebagai tempat membaca, botol-botol berisi air berwarna hijau yang disusun sebagai sekat dengan ruangan/pojok lain, cahaya yang cukup untuk membaca dari luar jendela dan hiasan hiasan pendukung yang membuat ruangan tersebut sesuai dengan fungsinya dan terlihat indah. Namun tidak terdapat keselarasan dengan penggunaan dominan warna hijau juga motif pada dinding tersebut

Tabel 3. Hasil pengamatan estetika tingkat ke 3 pada gambar pojok baca di laman *website* Tanoto Foundation

No	Hal yang Diamati	Hasl Pengamatan
1	Subjektif	Pojok baca ini terlihat cukup indah untuk dilihat dan terdapat cahaya yang memadai. Namun ketika membaca saya akan merasa risih dan kurang nyaman dengan adanya berbagai macam motif yang terdapat diruangan tersebut.
2	Objektif	Dengan melihat komposisi dan unsur-unsur yang terdapat pada pojok baca tersebut terlihat cukup indah dan item/benda yang digunakan sesuai dan memiliki fungsinya masing-masing. Namun pemilihan nuansa warna hijau, motif yang terlalu ramai dan ukuran pojok baca yang lumayan kecil membuat perasaan kurang nyaman bagi pembaca.

- Pengamatan Estetika pada Video 'Dekorasi Pojok Baca Ala Aesthetic Room' yang diunggah di channel Youtube PAUD Doa Bangsa Tv



Gambar 2. Pojok baca pada video 'Dekorasi Pojok Baca Ala Aesthetic Room' di channel youtube PAUD Doa Bangsa Tv

Tabel 4. Hasil pengamatan estetika tingkat ke 1 pada video 'Dekorasi Pojok Baca Ala Aesthetic Room' di channel youtube PAUD Doa Bangsa TV

No	Hal yang Diamati	Hasl Pengamatan
1	Desain Dinding	Desain yang digunakan pada dinding tersebut terlihat cocok dengan nuansa anak usia dini, tidak terlalu ramai tapi dapat menarik minat anak. Terdapat nama tempat yang digantung yang menunjukkan jelas identitas tempat tersebut. Selain itu terdapat tempelan-tempelan yang selaras dengan fungsi tempat tersebut dimana anak dapat mengenal simbol (huruf dan angka) yang dibuat sekreatif mungkin
2	Rak Buku	Rak buku dengan material kayu ini dibuat sederhana dengan ditempel didinding secara bersusun seperti



3	Lantai	tangga yang membuat buku tersusun rapi dan dapat terlihat jelas buku-buku apa saja yang tersedia disana Ukuran ruangan ini tidak terlalu besar tetapi anak dapat cukup leluasa ketika bermain disana. Selain itu terdapat dua section tempat duduk yaitu lesehan dengan karpet dan menggunakan meja berserta kursinya. Dan juga tersedia bantal yang membuat anak semakin nyaman berada disana
4	Hiasan/Pendukung Lain	Hiasan yang digunakan tidak begitu ramai, berupa tempelan-tempelan bergambar seperti ulat tersusun dengan huruf alphabet, gambar jari yang menunjukkan angka, dan gambar lainnya. Selain tu terdapat lukisan dinding yang bertemakan laut juga terdapat ronce-ronce yang digantung dijendela

Tabel 5. Hasil pengamatan estetika tingkat ke 2 pada video ‘video ‘*Dekorasi Pojok Baca Ala Aesthetic Room*’ di channel youtube PAUD Doa Bangsa TV

No	Hal yang Diamati	Hasl Pengamatan
1	Kesatuan ( <i>Unity</i> )	Tata letak yang rapih dan berkonsep, pemilihan warna yang tidak terlalu mencolok dan pemilihan item/barang yang efektif dan efesien membuat perpaduan yang apik, indah dan juga terdapatnya lukisan bertemakan laut menambah suasana nyaman dan tenang bagi pembaca (anak-anak)
2	Keseimbangan ( <i>Balance</i> )	Tata letak yang rapih dan berkonsep serta pemilihan warna yang tidak mencolok juga menciptakan keseimbangan yang bagus dan item/barang yang tersedia di susun dengan berjarak sehingga membuat ruangan terkesan luas dan leluasa bagi pembaca
3	Penekanan	Penekanan yang terlihat disini yaitu tata letak dan konsep yang disusun sedemikian mungkin agar pembaca dapat nyaman. Namun karna didesain simple , maka akan timbul rasa monoton karna kurang fleksibel
4	Variasi	Terdapat beberapa variasi warna seperti biru, putih, pink kuning, hijau, merah, lalu bentuk seperti kotak, segitiga dan lingkaran dan juga gambar seperti hewan, buah, jari manusia yang digunakan yang terlihat cocok dan saling melengkapi satu sama lain
5	Proporsi	Setiap item/benda yang terdapat di pojok baca tersebut masing-masing memiliki proporsi yang cukup tidak terlalu terlihat bagian mana yang lebih menonjol. Namun hal ini terkesan terlalu mengkotak-kotakkan sehingga kurang fleksibel
6	Harmoni	Item/benda yang terdapat di pojok baca menunjukkan keselaran yang bagus dan memilki aspek fungsionalnya masing-masing. Seperti tempelan ulat bersusun alphabet untuk mengenalkan huruf, gambar jari tangan untuk mengenalkan konsep angka dan lainnya.

Tabel 6. Hasil pengamatan estetika tingkat ke 3 pada pada video ‘*Dekorasi Pojok Baca Ala Aesthetic Room*’ di channel youtube PAUD Doa Bangsa Tv

No	Hal yang Diamati	Hasl Pengamatan
1	Subjektif	Pojok baca ini terlihat indah untuk dipandang. Selain itu tata letak dan konsep yang dsusun rapih sangat bagus



- 2 Objektif dan kreatif. Namun dengan desain seperti itu lama-lama pembaca akan merasa bosan karna desain yang *simple* Dengan melihat komposisi dan unsur-unsur yang terdapat pada pojok baca tersebut terlihat indah dan item/benda yang digunakan tersusun rapih, sesuai dan memiliki fungsinya masing-masing

Dari hasil pengamatan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan dalam membangun sebuah pojok baca yang sesuai dengan kebutuhan anak mulai dari desain, dekorasi, peralatan yang digunakan, prinsip-prinsip dalam estetika, teori-teori estetika yang mendukung dan lain-lain.

### Pembahasan

Secara bahasa, estetika berasal dari bahasa Yunani yaitu *Aeshesia* yang berarti hal – hal yang dapat diserap oleh panca indra atau lebih khusus lagi kepekaan manusia (Pamungkas, 2015). Istilah estetika seringkali dikaitkan dengan sesuatu yang berbau seni karena mengandung keindahan yang dapat dipandang (Hasnidar, 2019). Estetika adalah segala hal yang dikaitkan dengan keindahan yang ada pada penglihatan seseorang, dan bagaimana pandangan seseorang terhadap sebuah objek, sehingga objek tersebut mempunyai nilai tersendiri dalam hati yang menikmatinya.

Estetika pada pojok baca anak tak terlepas dari penerapan nilai-nilai estetika itu sendiri. Penerapan nilai-nilai estetika pada pojok baca dapat memotivasi anak mengunjungi pojok baca bahkan meningkatkan minat anak dalam membaca buku karena terlihat nyaman dan menyenangkan. Selaras dengan pendapat Riza Zahriyal Falah bahwa “lingkungan pendidikan yang sesuai dengan kondisi psikologis peserta didik, akan menjadikan kegiatan pembelajaran berjalan kondusif dan penataan lingkungan yang kreatif dapat menjadikan suasana belajar yang menyenangkan dan secara psikologis dapat memberi motivasi belajar atau rangsangan kepada anak sehingga menunjang perkembangan pendidikan mereka dengan optimal (Falah, 2019).

Dalam menerapkan nilai-nilai estetika pada pojok baca anak, terlebih dahulu dilakukan pengamatan estetika pada pojok baca tersebut. Pengamatan estetika bertujuan untuk menganalisis hal-hal yang penting yang perlu diperhatikan atau dijadikan bahan pertimbangan dalam membangun atau mengevaluasi pojok baca yang ada. Pengamatan ini terdiri dari 3 (tiga) tingkatan (Hidayat, 2021). Tingkatan pertama meliputi pengamatan kualitas material warna, suara, gerak, sikap dan lain-lain sesuai dengan jenis seni. Tingkatan kedua meliputi penyusunan dan pengorganisasian hasil pengamatan, sebagai konfigurasi struktur bentuk yang menyenangkan, dengan pertimbangan prinsip/desain : harmoni, kontras, *balance*, *unity*, dan lainnya. Dan tingkatan ketiga meliputi susunan hasil persepsi (pengamatan) yang dihubungkan dengan emosi yang merupakan hasil interaksi antara persepsi memori dengan persepsi visual yang tergantung pada tingkat kepekaan.

Berdasarkan hal tersebut, maka diperlukan pengelolaan yang baik dan bermuatan nilai-nilai estetika pada pojok baca anak.. Secara singkat, pengelolaan pojok baca dikelas merupakan penyediaan sebagian area di dalam kelas untuk menyimpan koleksi bahan pustaka, merancang denah penempatan dengan memperhatikan pencahayaan, sirkulasi udara dan keamanan serta kenyamanan siswa, merancang model penataan koleksi bahan pustaka, menyediakan tempat atau rak koleksi bahan pustaka yang cukup, kuat dan aman, menentukan dan memilah penyediaan jenis koleksi bahan pustaka yang ditempatkan di pojok baca sesuai dengan minat dan jenjang kemampuan siswa, menyiapkan koleksi bahan pustakaan minimal sejumlah siswa di kelas, melengkapi koleksi bahan pustaka di pojok baca dari siswa dan kontribusi orang tua, menata koleksi bahan pustaka di kelas oleh guru dan siswa, menyiapkan buku rekap baca yang berisikan nama siswa dan judul buku, koleksi bahan pustaka sebaiknya diperbaharui untuk mempertahankan dan mengembangkan minat baca siswa selama satu bulan sekali dan tanggung jawab pengelolaan pojok baca melibatkan guru dan siswa dalam kelas (Kurniawan, Sutopo, & Minsih, 2021). Dalam mengelola pojok baca melalui beberapa tahapan proses manajemen diantaranya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Dan dalam melaksanakan pengelolaan pojok baca tersebut diperlukan sumber daya manusia yang punya kompetensi, dedikasi kerja yang baik agar tujuan dari pengelolaan pojok baca tercapai secara efektif dan efisien. (Zakiya, 2019).

### SIMPULAN



Pojok baca merupakan salah satu sarana yang penting dalam perkembangan bahasa anak khususnya pada kemampuan membaca dan menulis. Ketersediaan pojok baca yang nyaman dan menyenangkan akan membuat anak sering mengunjunginya dan secara tidak langsung menumbuhkan minat anak dalam membaca buku. Pojok baca yang nyaman dan menyenangkan tersebut tak lepas dari pengelolaan dan penataan lingkungan pojok baca yang baik dan bermuatan nilai-nilai estetika didalamnya. Dalam menerapkan nilai-nilai estetika tersebut diperlukannya pengamatan estetika yang mendalam mengenal hal-hal yang perlu diperhatikan meliputi dekorasi, peralatan yang digunakan, prinsip-prinsip dalam estetika, teori-teori estetika yang mendukung dan lain-lain sebagai dijadikan bahan pertimbangan dalam membangun atau mengevaluasi pojok baca yang ada.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada Bapak Heri Hidayat, S. Sn, M. Pd.I sebagai dosen yang telah membimbing peneliti dalam menyusun artikel ini dan kepada semua pihak yang terlibat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aswat, H., & G, A. I. (2020). Analisis Gerakan Literasi Pojok Baca Kelas Terhadap Eksistensi Dayabaca Anak Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 70-80.  
doi:<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.302>
- Falah, R. Z. (2019). Nilai-Nilai Estetika Dalam Penataan Lingkungan Pendidikan Anak Usia Dini Di Kabupaten Kudus. *thufuLA : Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 7(1), 65-90.  
doi:<https://dx.doi.org/10.21043/thufula.v7i1.4839>
- Hasnidar, S. (2019). Pendidikan Estetika Dan Karakter Peduli Lingkungan Sekolah. *Jurnal Serambi Ilmu*, 20(1), 97-119.
- Hununairoh, S. (2021). *Pemanfaatan Pojok Baca Untuk Meningkatkan Minat Baca Anak Usia Dini Di Tk Pertiwi Desa Wangandalem Brebes*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto. Diambil kembali dari <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/id/eprint/11625>
- Kurniawan, W., Sutopo, A., & Minsih. (2021). Implementasi Pojok Baca untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa MI Muhammadiyah Kartasura. *PaKMas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 37-42.
- Pamungkas, J. (2015). Estetika Koreografi Sebagai Penunjang Kreativitas Seni Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 596-600.
- Pradana, F. A. (2020). Pengaruh Budaya Literasi Sekolah Melalui Pemanfaatan Sudut Baca Terhadap Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar. *JURNAL PENDIDIKAN dan KONSELING*, 2(1), 81-85. doi:<https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.599>
- Prasanti, D. (2018). Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan. *JURNAL LONTAR*, 6(1), 13-21.  
doi:<https://doi.org/10.30656/lontar.v6i1.645>
- Rofi'uddin, M. A., & Hermintoyo. (2017). Pengaruh Pojok Baca Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa Di Smp Negeri 3 Pati. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 281-290.
- Zakiya, S. (2019). *Kreativitas Guru dan Siswa dalam Pengelolaan Pojok Baca di SMAN 10 Fajar Harapan (Farhan) Banda Aceh*. Skripsi. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry. Diambil kembali dari <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/10941>
- Hidayat, H. (2021). *Pengembangan Estetika Anak Usia Dini*. Sumedang: Mata Garuda Kalbar. Diambil kembali dari [https://read.bookcreator.com/aRAZa8J8TCagOfJ375uqCK4OeT93/wg\\_InG1cTSGcU9RiE7xZzA](https://read.bookcreator.com/aRAZa8J8TCagOfJ375uqCK4OeT93/wg_InG1cTSGcU9RiE7xZzA)